

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument berupa kuisioner. Penelitian ini ditunjukan untuk menggambarkan status gizi, pola konsumsi sayur buah dan prestasi belajar siswa SDN 01 Datarajan.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini populasi adalah siswa/I kelas V dan VI di SDN 01 Datarajan, yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 50 siswa, jika ada siswa/i yang berhalangan hadir peneliti akan mengunjungi rumah responden yang dapat dijangkau peneliti untuk di ambil datanya dengan keterangan sedang tidak sakit.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN 01 Datarajan tahun 2023 yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar sebagai siswa kelas V dan VI SDN 01 Datarajan pada tahun 2023
- 2) Bersedia menjadi subyek penelitian dan mengisi lembar persetujuan menjadi subyek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 01 Datarajan tahun 2023 adalah sedang sakit pada saat proses pengumpulan data

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas SDN 01 Datarajan yang berlokasi di Kabupaten Tanggamus.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari penelitian ini meliputi status gizi, pola konsumsi sayur, pola konsumsi buah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada dari penelitian lain. Data sekunder ini meliputi gambaran umum SDN 01 Datarajan, data-data siswa, nilai ulangan siswa SDN 01 Datarajan.

3. Tenaga Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan oleh 5 orang yang dimana 4 orangnya adalah mahasiswa umitra jurusan gizi semester 5.

4. Alat yang digunakan

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Alat ukur tinggi badan *microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan
- b. Timbangan injak digital untuk mengukur berat badan
- c. Lembar kuisisioner FFQ
- d. Alat tulis
- e. Laptop

5. Cara pengumpulan data

Data yang diambil yaitu data status gizi, pola konsumsi buah, pola konsumsi sayur dan prestasi belajar.

a. Status Gizi

Status gizi yang diukur dengan mengukur tinggi badan *microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm dan menimbang berat badan dengan timbangan digital dengan ketelitian 0,5 kg.

Cara mengukur:

1. Tinggi Badan

- a. Memasang *microtoise* ke dinding datar lurus
- b. Siswa yang diukur tinggi badannya harus melepaskan sepatu dan topi/tutup kepala (bagi siswa perempuan yang rambutnya memakai pita dilepas jika mengganggu pada saat proses pengukuran).
- c. Siswa berdiri tegak, kaki lurus, dan tumit, pantat punggung serta leher harus menempel ke dinding belakang dan kepala serta pandangan mata harus lurus kedepan.
- d. Turunkan *microtoise* hingga menyentuh bagian atas kepala dan siku *microtoise* harus lurus ke dinding.
- e. Peneliti melihat dan membaca angka yang terdapat pada skala yang muncul pada lubang kumparan *microtoise*. Angka tersebut adalah tinggi badan siswa yang diukur .

2. Berat Badan

- a. Meletakkan timbangan pada permukaan bawah yang datar
- b. Sebelum menimbang timbangan digital harus dipastikan bahwa nilainya adalah 0
- c. Siswa yang di timbang harus melepaskan sepatu dan topi yang dipakai dan menarik barang yang sedang mereka bawa (seperti mainan, buku, dan barang berat lainnya)
- d. Siswa berdiri dengan pandangan lurus kearah depan dan kedua kaki berada di timbangan
- e. Peneliti membaca angka pada timbangan digital dengan posisi didepan timbangan

3. Pola konsumsi sayur dan buah

Mewawancarai responden untuk mengetahui frekuensi makan yang mengandung vitamin dan mineral dengan menggunakan FFQ.

Cara mengukur:

- a. Melakukan kegiatan wawancara dengan menggunakan lembar FFQ
- b. Hasil dibandingkan dengan Pedoman Gizi Seimbang

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner tersebut lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* itu sendiri ialah untuk mempermudah saat ingin melakukan analisis dan juga mempercepat pada saat entry data.

Adapun cara pengkodean untuk setiap variable sebagai berikut:

1) Status gizi

Indeks status gizi diberikan kode sebagai berikut:

1 = Gizi Buruk, jika $< - 3 SD$

2 = Gizi Kurang, jika $- 3 SD$ sd $< - 2 SD$

3 = Gizi Baik, jika $- 2 SD$ sd $+ 1 SD$

4 = Gizi Lebih, jika $> + 2 SD$ sd $+ 3 SD$

5 = Obesitas, jika $> + 3 SD$

2) Pola konsumsi sayur

1 = Baik, jika dikonsumsi ≥ 250 gr

2 = kurang, jika dikonsumsi ≤ 250 gr

3) Pola konsumsi buah

1 = Baik, jika dikonsumsi ≥ 150 gr2 = kurang, jika dikonsumsi ≤ 150 gr

4) Prestasi belajar

Indeks status gizi diberikan kode sebagai berikut:

1 = baik, jika 76 – 100

2 = buruk, jika 65 – 75

c. *Entry Data*

Proses memasukkan data yang telah didapatkan dan dikumpulkan kedalam suatu program computer.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data-data yang telah di entry untuk melihat kemungkinan- kemungkinan kesalahan ketika melakukan pengkodean / skor.

2. Analisis Data

Analisis univariat adalah proses untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dari setiap variable yang diteliti. Analisis univariat ini digunakan untuk menggambarkan semua variable yaitu status gizi, pola konsumsi sayur, pola konsumsi buah dan prestasi belajar di SDN 01 Datarajan.